

Analisis Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang Dilakukan oleh Mario Dandy

Zainudin Hasan, Dwi Shinta Wati 21211052, Udea Tri Yunita 21211048, Rizka Amallia 21211002

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
Zainudinhasan@ubl.ac.id dwisintawatii23@gmail.com,
Udeatriyunita1906@gmail.com, rizkaamallia18@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian Criminal Code (KUHP) was created in Indonesia to protect society from various crimes and to become a tool to maintain balance and harmony in society. One example of a case in writing this journal that utilizes the functions of the Criminal Code is Mario Dandy's chronology. Mario Dandy's name has become a hot topic of conversation since he carried out a case of abuse that claimed victims in order to defend his lover, who is not necessarily right. The reason Mario Dandy had the heart to do all of this to people he didn't really know was because he felt his lover had been treated unfairly by the victim who was abused. This incident made the perpetrators entangled in punishment from several articles in the Criminal Code.

Keywords: Case, Criminal Act, Persecution

ABSTRAK

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia (KUHP) diciptakan di Indonesia adalah untuk melindungi masyarakat dari berbagai aksi kejahatan serta menjadi alat untuk menjaga keseimbangan dan keselarasan hidup di masyarakat. Salah satu contoh kasus dalam penulisan jurnal ini yang memanfaatkan fungsi KUHP ialah kronologi Mario Dandy. Nama Mario Dandy menjadi perbincangan hangat semenjak ia melakukan kasus penganiayaan yang memakan korban demi membela sang kekasihnya yang belum tentu benar. Alasan Mario Dandy tega melakukan itu semua kepada orang yang sebenarnya tidak ia kenal adalah karena ia merasa sang kekasihnya telah diperlakukan tidak sewajarnya oleh sang korban yang dianiaya. Peristiwa tersebut membuat pelaku terjerat hukuman dari beberapa pasal yang ada di KUHP.

Kata Kunci: Perkara, Tindak pidana, Penganiayaan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kasus Mario Dandy terjadi pada 20 Februari 2023 tepatnya hari Senin di Jakarta Selatan sekitar pukul 20.30 WIB. Adapun beberapa tokoh yang terlibat dalam kasus ini antara lain Mario Dandy Satriyo (tersangka), Rafael Alun Trisambodo (Bapak dari Mario), Cristalino David Ozora (korban), Jonathan Latumahina (Bapak dari David), Shane Lukas Rothua (teman dari Mario), Perempuan inisial AG (pacar dari Mario), Perempuan inisial APA (pengacara dari AG), Inisial R (teman dari David), Perempuan inisial N (ibu dari R). Semua tokoh yang terlibat itu turut hadir dalam ruangan sidang baik sebagai saksi maupun

sebagai korban, hingga saat ini kronologi yang dilakukan oleh Mario Dandy terbukti bersalah dandi vonis melalui hukuman yang ada di Undang-Undang, dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia (KUHP).

Latar belakang Mario Dandy ialah seorang anak dari Kepala Bagian Umum Direktorat Jenderal Pajak di Kementerian Keuangan, Mario Dandy merupakan mahasiswa dari Universitas Prasetya Mulya dan kini berusia 20 tahun. Latar belakang Agnes Gracia merupakan siswa kelas 10 di SMA Tarakanita 1 Jakarta yang sedang berumur 15 tahun dan orang tuanya diduga sedang sakit struk. Sedangkan latar belakang Crystalino David Ozora ialah anak dari Jonathan Latumahina yang bersekolah di SMA Pangudi Luhur Jakarta, dan sekarang ia berusia 17 tahun.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penulisan jurnal ini ialah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kasus Mario Dandy?
2. Kaitannya dengan pasal-pasal di Undang-Undang Dasar (UUD) 1945?
3. Bagaimana hukuman yang dijatuhkan oleh hakim?

3. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode normatif, yaitu metode pendekatan yang dilakukan dengan melihat kepada badan hukum utama dengan cara menelaah konsep, teori, dan segala asas hukum yang berpedoman kepada Undang-Undang, karena nantinya di dalam penelitian artikel ini akan mengaitkan beberapa norma yang ada di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Demi sempurnanya penelitian artikel ini, penulis juga menggunakan metode observasi yang dilakukan dengan cara mengamati rangkaian kejadian di belakang kemudian merangkum setiap keadaan yang dianggap penting untuk dijadikan pembelajaran di masa yang akan datang, lalu metode pendukung lainnya yaitu melalui riset, dimana penulis melakukan sebuah riset dari sumber manapun untuk dijadikan pertimbangan informasi bagi penulis.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kejadian bermula ketika rekan Mario yang berinisial A mengadu kepada temannya yang berinisial APA tentang bagaimana David memperlakukannya dengan buruk. (mantannya sekarang). APA kemudian memberi tahu Mario tentang hal ini, awalnya Mario tidak percaya namun ia bertanya lagi pada A karena tidak langsung percaya. Kemudian A mendukung pernyataan tersebut. Mario mencoba menghubungi David setelah itu, tetapi tidak berhasil. Dengan alasan ingin mengembalikan KTP anak keturunan pengurus GP Ansor, Mario meminta Agnes Gracia selaku pacarnya Mario menghubungi David lagi. Karena dengan beginilah rencana Mario untuk bertemu David dengan menyiasati ingin memulangkan KTP. David yang saat itu sedang berada di rumah temannya, langsung mengirimkan Agnes lokasi terbaru. Mario langsung muncul dan sering melecehkan David. Dia menendang, meninju, dan menginjaknya sampai dia tidak berdaya dan koma. Mario melakukan pelecehan itu bersama temannya yang berbentuk S, jadi dia tidak bertindak sendirian. Mario meminta S untuk merekamnya di ponselnya dan mengulangi serangan itu sementara David tidak berdaya. Mario pun ditahan pihak berwajib dan kini sedang diperiksa Polres Metro Jakarta Selatan. Selang beberapa waktu, temannya S juga ditetapkan sebagai tersangka. Dua wanita berinisial A dan APA diverifikasi selama penyelidikan. Keduanya telah diinterogasi oleh pihak berwenang, dan mereka masih dianggap sebagai saksi.

Karena dianggap memiliki kekayaan yang tidak wajar dan tidak sesuai dengan profilnya, Rafael Alun Trisambodo, ayah Mario Dandy, juga masuk daftar hitam akibat kasus ini. Rafael dikabarkan memiliki aset senilai Rp 56 miliar. Rafael juga dipanggil KPK untuk menjawab pertanyaan tentang hartanya yang sangat berharga itu. Ibu dari Mario Dandy menjadi pusat perhatian. Selain itu, Ernie Meiki Torondek, ibu Mario Dandy, tak lepas dari sorotan. Menurut rumor yang beredar, Ernie adalah pemilik Rumah Makan Bilik Kayu di Jalan Ipda Tut Harsono di Timoho, Kota Yogyakarta.

Setelah berbulan-bulan, Agnes menjadi tersangka. Sidang putusan untuk Agnes Gracia digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Agnes terbukti bersalah karena menjadi penyebab utama atau dalang dari penganiayaan David. Kondisi David dapat dikatakan sangat parah, karena ia koma berhari-hari di ruang kamar rumah sakit serta diduga mengalami cedera di otak. Agnes menuduh David dengan mengatakan bahwa Agnes telah dilecehkan oleh David, sedangkan faktanya pada saat hakim mengambil perkara putusan di pengadilan bahwa pernyataan Agnes tersebut terbukti salah, dipertegas dengan bukti yang ada di telepon genggam David bahwa Agnes yang sering menghubungi David dalam artian masih mengganggu David, namun David tidak pernah lagi merespon pesansingkat dari wanita tersebut. Mengingat Agnes yang masih berusia 15 tahun atau di bawah umur, juga orang tuanya yang sedang sakit parah, oleh karenanya hakim hanya menghukum Agnes selama 3 tahun. Sedangkan sidang putusan untuk Mario bersama temannya itu belum mendapat keputusan dari hakim.

Analisis Pasal

Diketahui Mario Dandy Satrio dipersangkakan dengan Pasal 355 KUHP Ayat 1. Subsider 354 Ayat 1 KUHP. Lebih subsider Pasal 353 Ayat 2 KUHP. Serta Pasal 351 Ayat 2 KUHP dan atau 76 C juncto 80 Undang-Undang Perlindungan Anak.

Pembahasan:

Bunyi Pasal 355 KUHP

1. Penganiayaan berat yang dilakukan dengan rencana terlebih dahulu, diancam dengan pidana penjara paling lama dua belas tahun.
Pembahasan: Dalam kasus ini, terbukti jelas bahwa Mario telah merencanakannya terlebih dahulu bersama Agnes.
2. Jika perbuatan itu mengakibatkan kematian, yang bersalah diancam dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun.
Pembahasan: Dalam kasus ini, David masih terbaring koma di rumah sakit.

Bunyi Pasal 354 KUHP

1. Barang siapa sengaja melukai berat orang lain, diancam karena melakukan penganiayaan berat dengan pidana penjara paling lama delapan tahun.
Pembahasan: Dalam kasus ini, David diduga luka parah di beberapa bagian tubuh, khususnya di otak.
2. Jika perbuatan itu mengakibatkan kematian, yang bersalah diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun.

Bunyi Pasal 353 KUHP

1. Penganiayaan dengan rencana lebih dulu diancam dengan pidana penjara empat tahun.
Pembahasan: Dalam kasus ini, Mario telah menyusun skema rencana dengan menyiasati ingin memulangkan KTP.
2. Jika perbuatan itu mengakibatkan luka berat, yang bersalah dikenakan pidana penjara

paling lama tujuh tahun.

Bunyi Pasal 351 KUHP

5. Jika perbuatan mengakibatkan luka-luka berat, yang bersalah diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun.
Pembahasan: Dalam kasus ini, Mario melakukan tendangan berkali-kali kepada David juga memukul seluruh tubuh David tanpa ada sedikitpun rasa kasihan.
6. Jika mengakibatkan mati, diancam dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun.
7. Dengan penganiayaan disamakan sengaja merusak kesehatan.
Pembahasan: Dalam kasus ini, David terbukti tidak berdaya karena kesehatannya yang terganggu diakibatkan oleh penganiayaan dari Mario.

Bunyi 76 C juncto 80 Undang-Undang Perlindungan Anak

Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan Kekerasan terhadap Anak.

Pembahasan: Dalam kasus ini, Agnes, sang kekasih Mario diduga masih berumur 15 tahun yang berarti masih di bawah umur, namun ia telah bertindak melakukan strategi kekerasan terhadap anak.

Bunyi Pasal 31 Ayat 1 PP 94 Tahun 2021

Pasal ini menjelaskan tentang kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil

Pembahasan: Dalam kasus ini, Rafael Alun Trisambodo dipecat oleh Sri Mulyani karena kasus anaknya yang telah melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).

KETERLIBATAN HAK ANAK DALAM HUKUM

- a. Anak umur kurang dari 14 tahun tidak boleh ditahan.
- b. Hak anak dibawah umur jika dalam proses hukum harus diperlakukan secara manusiawi dengan memperhatikan kebutuhan sesuai dengan umurnya.
- c. Anak berhak beribadah sesuai agama atau kepercayaannya, mendapatkan kunjungan dari keluarga atau pendamping, mendapat perawatan rohani dan jasmani, mendapat pendidikan dan pengajaran, mendapatkan layanan kesehatan dan makanan yang layak, mendapat bahan bacaan, menyampaikan keluhan, serta mengikuti siaran media massa. Hal itu untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari seorang anak.
- d. Anak berhak untuk mendapatkan tempat penahanan ruang sidang dan ruang tunggu sidang khusus anak. Serta tidak berada dalam satu tempat atau ruangan dengan orang dewasa. Hal ini berlaku apabila sang anak dikenai hukuman penjara.
- e. Anak berhak mendapat bantuan dan pendampingan dari advokat, para legal, dosen, mahasiswa Fakultas Hukum, dan orang yang berprofesi memberi jasa hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- f. Bebas dari penyiksaan hukuman atau perlakuan lain yang kejam, tidak manusiawi, serta merendahkan derajat dan martabat.
- g. Anak tidak boleh mendapat perlakuan kasar selama proses peradilan, misalnya anak disuruh membuka baju dan lari berkeliling, anak digunduli rambutnya, anak diborgol anak disuruh membersihkan WC, serta anak perempuan disuruh memijat penyidik laki-laki.
- h. Tidak ditangkap, ditahan, atau dipenjara kecuali sebagai upaya terakhir dan dalam waktu yang paling singkat.
- i. Pidana penjara yang dapat dijatuhkan kepada anak paling lama setengah dari maksimum ancaman pidana penjara bagi orang dewasa.

- j. Tidak dipublikasikan identitasnya. Seluruh identitas anak wajib dirahasiakan dari pemberitaan di media cetak ataupun elektronik. Hanya inisial nama yang publikasikan umum tanpa menggunakan gambar anak.

DAMPAK YANG DIALAMI OLEH LINGKUNGAN MARIO DANDY

Tidak hanya pelaku tersangka, korban, dan sanksi saja yang mendapat dampak akibat kejadian tersebut, tetapi juga lingkungan yang ada sangkut paut hubungannya dengan sang tersangka.

- i. Ayah Mario Dandy Dipecat
Rafael Alun Trisambodo merupakan ayah dari seorang Mario Dandy, ayahnya memiliki jabatan sebagai Direktorat Jenderal Pajak di Kementerian Keuangan. Semenjak kejadian yang dialami putranya, Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan ikut andil dalam mengambil sikap, beliau melepaskan jabatan ayah dari Mario Dandy.
- ii. Rumah Mario Dandy Didatangi Pihak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
Karena Rafael tidak memiliki jabatan lagi dalam naungan Kemenkeu, maka hal itu mempermudah pihak Kemenkeu dan KPK untuk memeriksa harta kekayaan milik Rafael di rumah kediamannya. Hal itu bertujuan untuk memastikan apakah harta kekayaan milik Rafael sudah sesuai dengan jabatannya.
- iii. Nama Kampus Mario Dandy Ikut Tercemar
Pada awalnya Mario Dandy berasal dari Universitas Prasetya Mulya, namun sekarang ia tidak lagi berkuliah disana karena ia telah dikeluarkan dari kampus tersebut. Nama kampus tersebut sebelumnya ikut tercemar, karena memiliki mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan berat.
- iv. Agnes Mengundurkan Diri
Semenjak kasus yang menimpanya, SMA Tarakanita 1 Jakarta langsung mengeluarkan surat pernyataan yang berisi membenarkan bahwa Agnes merupakan siswa kelas 10 disana. Agnes telah diberi sanksi peringatan dari sekolahnya, dan sekarang ia memilih untuk mengundurkan diri.

KONDISI TERBARU KORBAN

Setelah terbaring hampir satu bulan di Rumah Sakit Mayapada Jakarta, akibat pengeroyokan oleh Mario dan teman-temannya terlebih David luka parah dibagian kepala dan otak, namun sekarang dilaporkan David sudah sadarkan diri dengan kondisi yang semakin membaik dari sebelumnya. Pada 20 Maret 2023, di ruangan ICU, David sudah bisa memberi respon ke orang disekitarnya meskipun ia belum menyadari siapa orang tersebut. Kini David sedang melakukan pemeriksaan mengenai mental psikologisnya, karena ia mengalami emosional yang tidak stabil. Terapi yang dilakukan salah satunya menggunakan bantuan alat musik, karena pada saat yang normal, David senang mendengarkan musik yang bergenre metal atau pop karena alunannya yang membuat bersemangat.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan di atas, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kasus Mario Dandy dimulai oleh sang kekasihnya yang mengatakan bahwa David melakukan tindakan tidak pantas kepadanya.
2. Mario Dandy melakukan tendangan berkali-kali dan menganiaya seluruh badan David.
3. Belum ada fakta yang menguatkan bahwa Mario Dandy dijatuhkan hukuman mati mengingat kasus tersebut termasuk dalam golongan anak-anak.
4. Badan kepolisian menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara kepada Mario Dandy yang diatur dalam Pasal 355 KUHP Ayat 1.
5. Sejak David diserang oleh Mario Dandy, restoran tersebut mendapat banyak perhatian dan sering dikunjungi banyak orang.
6. Agnes dijatuhkan 3 tahun hukuman penjara

2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Anak yang masih dibawah umur seharusnya bisa bertindak sesuai umurnya
2. Mario Dandy, Agnes, dan teman-temannya seharusnya berpikir sebelum bertindak agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain
3. Pacaran adalah hal yang dilarang dalam agama, sehingga seharusnya para tersangka bersama korban tidak mestinya menjalin hubungan asmara.

DAFTAR PUSTAKA

Desi Triana Aswan. (2023). Dalam Berita yang Berjudul “Kesimpulan Penyidik Ada Indikasi Mario Dandy Punya Niat Jahat “Habisi” David: Sangat Memprihatinkan”.

From: <https://sultra.tribunnews.com/amp/2023/03/02/kesimpulan-penyidik-ada-indikasi-mario-dandy-punya-niat-jahat-habisi-david-sangat-memprihatinkan?page=2>

Merdeka. (2023). Dalam Berita yang Berjudul “Analisis Ahli Pidana Soal Mario Dandy Bisa Dibui 16 Tahun”. From:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/analisis-ahli-pidanaanak-soal-mario-dandy-bisa-dibui-16-tahun.html> Indonesia.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia Nomor 351-355 Tentang Penganiayaan.

Arif. (2023). Dalam Jurnal yang Berjudul “5 Dampak Kasus Penganiayaan Pada Mario Dandy”. From: <https://www.jurnalistika.id/news/5-dampak-kasus-penganiayaan-mario-dandy-pada-david-apa-saja/>

Bimo & Lilis. (2023). Dalam Artikel yang Berjudul “Agnes Gracia Resmi Jadi Pelaku dan Ditahan, Begini Dampak Psikologis Hukuman Pidana Pada Anak”,

From: <https://www.suara.com/lifestyle/2023/03/09/131013/agnes-gracia-resmi-jadi-pelaku-dan-ditahan-begini-dampak-psikologis-hukuman-pidana-pada-anak>

Lis & Foe. (2023). Dalam Artikel yang Berjudul “Kondisi Terkini David Ozora, Kata Keluarga: Sudah Bisa Respon. From: <https://www.viva.co.id/berita/metro/1585580-kondisi-terkini-david-ozora-keluarga-sudah-bisa-respons-suara>

Jurnal Serambi Hukum
Vol 16 No 02 Tahun 2023
e-ISSN: 2549-5275
p-ISSN: 1693-0819